

**PERAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH DALAM
PENYERAPAN TENAGA KERJA DI DESA PRENDUAN
KECAMATAN PRAGAAN KABUPATEN SUMENEP**

Artikel Skripsi
Program Studi : Manajemen

Diajukan Oleh :
ANDY
NPM :715.2.1.1808

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS WIRARAJA
2019**

Telah Disetujui
Dosen Pembimbing
Pada Tanggal 01 - 08 - 2019



Miftahol Arifin, SE., MM
NIDN : 0707108802

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Wiraraja, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ANDY
NPM : 715.2.1.1808
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Manajemen
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Hak **Bebas Royalti Noneklusif (Non-exclusive
Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**PERAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH DALAM PENYERAPAN
TENAGA KERJA DI DESA PRENDUAN KECAMATAN PRAGAAN
KABUPATEN SUMENEP**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti
Noneklusif ini Fakultas Ekonomi dan Bisnis berhak menyimpan, mengalih
media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat,
dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya
sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di: Sumenep
Pada tanggal: 01-08-2019
Yang menyatakan



(ANDY)

PERAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH DALAM PENYERAPAN TENAGA KERJA DI DESA PRENDUAN KECAMATAN PRAGAAN KABUPATEN SUMENEP

**Andy
Miftahol Arifin**

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wiraraja

E-mail : andheyr@gmail.com

E-mail : Miftaholarifin@wiraraja.ac.id

ABSTRAK

Tingginya angka pengangguran di Desa Prenduan menjadi tantangan tersendiri bagi Desa Prenduan untuk mengurangi pengangguran. UMKM diharapkan mampu menciptakan lapangan kerja untuk dapat mengurangi pengangguran. Namun sampai saat ini peran UMKM masih sangat minim dalam penyerapan tenaga kerja di Desa Prenduan. Dimana tujuan peneliti adalah untuk mengetahui dan menggambarkan tentang peran usaha mikro kecil menengah dalam penyerapan tenaga kerja di Desa Prenduan Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep.

Dalam menjawab permasalahan tersebut, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif yang menjadi fokus penelitian. Peran usaha mikro kecil menengah dalam penyerapan tenaga kerja di Desa Prenduan Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, penarikan dan kesimpulan.

Dari hasil penelitian bahwa peran UMKM dalam penyerapan tenaga di Desa Prenduan Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep mampu menyerap 15 orang karyawan di tiga objek penelitian yaitu UD Citra Dewi, UD Sumber Hasil, dan industri rumahan rengginang cap 2 jempol, karena 3 objek tersebut masih memiliki kendala-kendala yang menghambat penyerapan tenaga kerja antara lain: kurangnya modal, cuaca tidak mendukung, dan kurangnya tenaga pemasar yang berpengalaman. Disarankan bagi UMKM dalam penyerapan tenaga kerja harus merata tidak hanya mementingkan pihak keluarga sendiri.

Kata Kunci : Peran, UMKM, Penyerapan Tenaga Kerja

ABSTRACT

Andy. 2019. Role of Micro Small Medium Enterprises In manpower absorption subdistrict In the village Prenduan Pragaan Sumenep. Thesis: Study Program Management, Faculty of Economics and Business, University of Wiraraja Sumenep. Supervisor: Miftahol Arifin, SE., MM

High unemployment in the village Prenduan a challenge for Rural Prenduan to reduce unemployment. SMEs are expected to create jobs to reduce unemployment. But until now the role of SMEs is still low in employment in the village Prenduan. Where the purpose of the researcher is to identify and describe the role of small and medium micro enterprises in employment in the village Prenduan Pragaan District of Sumenep.

In answer to these problems, researchers used a qualitative research. which is the focus of research.the role of small and medium micro enterprises in employment in the village Prenduan Pragaan District of Sumenep, In this empirically researchers used data reduction techniques. data presentation and conclusion.

From the research that the role of SMEs in energy absorption Village Prenduan District of Pragaan Sumenep able to absorb 15 employees at three objects of research that UD Citra Dewi, UD Source Results and cottage industries rengginang cap 2 thumbs, because 3 of the object still has constraints that inhibit the absorption of labor, among others: lack of capital, unfavorable weather, and the lack of an experienced marketer. Suggested for SMEs in employment should be evenly not only concerned with his own family party.

Keywords : *Role, SMEs, Labor Absorption*

PENDAHULUAN

Pada zaman sekarang perkembangan UMKM di Indonesia semakin berkembang, dimana perkembangannya terlihat setiap tahun banyak sekali para pelaku usaha industri UMKM di Indonesia, terutama sejak 2014 jumlah umkm di Indonesia terus mengalami perkembangan dari tahun 2015, 2016 hingga tahun 2017. Sedangkan di Indonesia jumlah penduduk meningkat tetapi jumlah lapangan kerja yang tersedia oleh pemerintah sedikit, sehingga hal ini memicu para pemuda baik laki-laki ataupun perempuan untuk membuka usaha agar tercipta lapangan pekerjaan yang mampu mengurangi pengangguran di Indonesia. UMKM pada tahun 1997 UMKM terbukti mampu mengatasi krisis ekonomi yang melanda

Indonesia. Maka dengan ini kontribusi UMKM bagi Negara Indonesia sangatlah besar dalam perkembangan Indonesia.

Pengangguran menjadi masalah tersendiri di setiap daerah. Tingginya angka pengangguran berdampak terhadap pendapatan suatu daerah dan mencerminkan keberhasilan atau kegagalan suatu pemerintahan. Masalah pengangguran ini merupakan masalah yang hampir terjadi di seluruh daerah salah satunya Kabupaten Sumenep, Kabupaten Sumenep memandang masalah pengangguran bersifat multi dimensi dan multi sektor yang harus diatasi agar tidak berakibatkan terhadap martabat dan harkat masyarakat Kabupaten Sumenep.

Kabupaten Sumenep memiliki daerah-daerah, Kecamatan, atau Desa yang berpotensi di bidang UMKM. Masing-masing dari daerah tersebut memiliki ciri khas dari hasil produksi mereka. Para pelaku UMKM di desa-desa dari setiap Kecamatan saling berlomba-lomba untuk memasarkan produknya dan mengembangkan UMKM yang didirikannya. Salah satu Desa di Kabupaten Sumenep memiliki UMKM ialah Desa Prenduan Kecamatan Pragaan.

Desa Prenduan merupakan salah satu desa di Kabupaten Sumenep yang memiliki banyak UMKM. Di Desa Prenduan banyak terdapat UMKM dengan berbagai macam jenis produk yang diproduksi, diantaranya produksi rengginang, krupuk, dan pengolahan ikan. UMKM yang bergerak di produksi makanan terdapat 10 UMKM yang menguasai pasar, yaitu Industri rumahan rengginang cap 3 Putri, industri rumahan rengginang cap 3 Walet, industri rumahan rengginang cap 3 Merpati, UD Jempol, industri rumahan rengginang cap Merpati Putih, UD Sumber Hasil, industri rumahan rengginang cap Manggis, industri rumahan krupuk cap Ikan Kakap, industri rumahan krupuk cap Jaya Kencana, dan industri rumahan krupuk Ikan Tengiri.

Berikut data UMKM yang ada di Desa Prenduan:

Tabel 1.1
Banyaknya Rumah Tangga Yang Berusaha di Sektor Industri Desa
Prenduan Dan Jenis Industri Tahun 2018.

NO	Jenis UMKM	Jumlah
1	Makanan, Minuman dan Tembakau	146
2	Tekstil, Brg dari kulit dan Alas Kaki	0
3	Barang dari Kayu, Rotan dan Bambu	95
4	Kertas dan Barang Cetak	0
	Total	241

Sumber : Data diolah 2019

Banyaknya UMKM yang ada di Desa Prenduan belum mampu menekan angka pengangguran. Pengangguran di Desa Prenduan masih cukup banyak. UMKM kurang berperan dalam mengurangi pengangguran di Desa Prenduan. Berikut adalah data penduduk usia produktif di Desa Prenduan :

Tabel 1.2
Rekapitulasi Data Kependudukan Desa dan Kelompok Umur Desa
Prenduan Tahun 2018

No	Usia	Jumlah
1	Minimal 15 sampai 19 Tahun	1097
2	Minimal 20 sampai 24 Tahun	1075
3	Minimal 25 sampai 29 Tahun	933
4	Minimal 30 Sampai 34 Tahun	569
5	Minimal 35 sampai 39 Tahun	680
6	Minimal 40 sampai 44 Tahun	589
7	Minimal 45 Sampai 49 Tahun	452
8	Minimal 50 sampai 54 Tahun	488
9	Minimal 55 sampai 59 Tahun	532
	Total	6415

Sumber : Kepala DesaPrenduan Kecamatan Pragaan 2019

Dari data di atas menunjukkan bahwa jumlah penduduk yang produktif untuk bekerja sekitar 6.415 jiwa, dan jumlah UMKM yang ada di Desa Prenduan lumayan banyak sekitar 241 otomatis jumlah pengangguran akan berkurang, namun kenyataan yang ada di lapangan angka pengangguran masih tinggi. Berdasarkan data dari BPS (Badan Pusat Statistik) Kabupaten Sumenep jumlah pengangguran di Kecamatan Pragaan 1.119 jiwa, dimana Desa Prenduan bagian dari Kecamatan Pragaan dan secara tidak langsung data tersebut bahwa pengangguran di Desa Prenduan masih tinggi.

Tingginya angka pengangguran di Desa Prenduan menjadi tantangan tersendiri bagi Desa Prenduan untuk mengurangi pengangguran. UMKM diharapkan mampu menciptakan lapangan kerja untuk dapat mengurangi pengangguran. Namun sampai saat ini peran UMKM masih sangat minim dalam penyerapan tenaga kerja di Desa Prenduan. Berdasarkan latar belakang di atas, saya tertarik melakukan penelitian dengan judul “ **PERAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH DALAM PENYERAPAN TENAGA KERJA DI DESA PRENDUAN** ”.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran UMKM bagi masyarakat di Desa Prenduan ?
2. Bagaimana proses penyerapan tenaga kerja di Desa Prenduan dengan adanya UMKM ?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui & menganalisis peran UMKM bagi masyarakat di Desa Prenduan
2. Untuk mengetahui & menganalisis proses penyerapan tenaga kerja di Desa Prenduan dengan adanya UMKM.

Tinjauan Pustaka

Pengertian Usaha Kecil Menengah

Definisi UMKM menurut UU no.20 tahun 2008 (dalam Iriani Ismail, 2011:18) ialah sebagai berikut :

1. Usaha Mikro adalah sebuah usaha produktif milik perorangan / badan usaha yang memenuhi kriteria.
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan /badan usaha yang bukan merupakan cabang perusahaan lain yang di miliki di kuasai.
3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan .namun usahanya bukan anak cabang perusahaan dengan jumlah kekayaan bersih tahunan diatur oleh Undang-Undang.

Menurut Iriani Ismail (2011:21) kriteria UMKM adalah sebagai berikut :

1. Kriteria usaha mikro
 - a) Memiliki kekayaan bersih paling banyak 50 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
 - b) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak 300 juta.
2. Kriteria usaha kecil
 - a) Memiliki kekayaan bersih lebih 50 juta sampai 500 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
 - b) Memiliki hasil penjualan tahunan 300 juta sampai 2.500.000.000
3. Kriteria usaha menengah
 - a) Memiliki kekayaan bersih Rp 500.000.000 sampai Rp 10.000.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
 - b) Memiliki hasil penjualan tahunan 2.500.000.000 sampai paling banyak 50.000.000.000.

Menurut Rahmawati et al (2016:74) kriteria UMKM dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 2.1
Kriteria UMKM

No.	Usaha	Kriteria	
		Asset	Omset
1.	Usaha Mikro	Maks 50 juta	Maks 300 juta
2.	Usaha Kecil	>50 juta – 500 juta	>300 juta – 2,5 Miliar
3.	Usaha Menengah	>500 juta – 10 Miliar	>2,5 Miliar – 50 Miliar

Sumber : Buku Rahmawati tahun 2016

Pengertian Tenaga Kerja

Menurut Dumairy (dalam Takyuddin, 2016) mengemukakan Tenaga kerja adalah penduduk yang mempunyai umur didalam batas usia kerja. Tujuan dari pemilihan batas umur tersebut, supaya definisi yang di berikan sedapat mungkin menggambarkan kenyataan sebenarnya.

Menurut pasal 1 angka 2 UU No. 13 Tahun 2003 (dalam Asri Wijayanti, 2015:1), tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/atau jasa, baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun masyarakat. Tenaga kerja meliputi pegawai negeri, pekerja formal, dan orang yang belum bekerja atau pengangguran.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja

Menurut Sumarsono (dalam Muh. Takyuddin, 2016) menyatakan bahwa permintaan tenaga kerja berkaitan dengan jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan oleh suatu lapangan usaha. Faktor-faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja adalah tingkat upah, nilai produksi dan investasi. Perubahan pada faktor-faktor tersebut akan mempengaruhi jumlah tenaga kerja yang diserap suatu usaha.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Peneliti dalam melakukan penelitian ini sangat suka menggunakan jenis penelitian kualitatif, penulis sebagai instrumen kunci akan mendeskripsikan mengenai peran UMKM dalam penyerapan tenaga kerja di Desa Prenduan. Penulis menggambarkan peran UMKM dalam penyerapan tenaga kerja di Desa Prenduan.

Tempat Dan Waktu Penelitian

Tempat yang dijadikan sebagai objek penelitian pada penelitian ini ialah Desa Prenduan Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep. Waktu penelitian ini dilakukan pada tanggal 13 februari 2019 sampai 20 Mei 2019.

Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

1. Data Subjek

Penelitian menggunakan jenis data subjek (*self-report data*), dimana data yang digunakan adalah jenis data berupa opini, sikap, pengalaman atau karakteristik seseorang atau kelompok orang yang menjadi subjek penelitian (responden).

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data yang didapatkan dari hasil observasi di 3 UMKM, dengan mewawancarai beberapa informan yang sudah ditentukan oleh penulis sebagai responden dalam penelitian

b. Data Sekunder

Data sekunder didapatkan dari sumber-sumber yang berhubungan dengan penelitian mengenai peran UMKM dalam penyerapan tenaga kerja di Desa Prenduan, seperti dokumen-dokumen, buku, dan media masa

Informan.

a. Informan Kunci

Informan kunci pada penelitian ini ialah 3 orang pemilik UMKM yaitu Bapak H. Jauhari sebagai pemilik UD Sumber Hasil, Ibu Sutiha sebagai pemilik Industri Rumahan Rengginang cap 2 jempol, Ibu Nur Halilah sebagai pemilik UD Citra Dewi.

b. Informan Pendukung

Informan pendukung pada penelitian ini ialah 6 orang karyawan UMKM, yaitu : Bapak Sadili sebagai supir dan Abdul Faqih sebagai pembelaikan dan pengering ikan di UD Citra Dewi, Ibu Nadiyah dan Ibu Ismail sebagai pembuat rengginang di UD Sumber Hasil, Ibu Subaidah dan ibu Epa sebagai pembuat rengginang di industri rumahan Cap dua Jempol.

Teknik pengumpulan data

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui aktivitas yang terjadi pada objek penelitian. Peneliti melakukan pengamatan langsung di lokasi penelitian yaitu di Desa Prenduan pada 3 UMKM (UD Citra Dewi, UD Sumber Hasil dan industri Rumahan Rengginang Cap 2 jempol). Mengamati kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada objek penelitian

2. Wawancara

Wawancara (*interview*) digunakan untuk memperoleh data mengenai peran UMKM di Desa Prenduan. Peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur dan tidak terstruktur agar wawancara yang dilakukan tidak keluar dari fokus penelitian. Peneliti melakukan Tanya jawab dengan beberapa informan yang sudah ditentukan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk lebih meningkatkan keakuratan data yang didapatkan selama proses penelitian. Peneliti mengambil dokumen – dokumen yang berkaitan dengan tema penelitiannya itu peran UMKM di Desa Prenduan.

Teknik Analisis Data

a. Reduksi Data

Data yang diambil adalah data-data yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu data mengenai judul penelitian. Reduksi data dilakukan untuk memudahkan penulis dalam mencari data yang memberikan gambaran jelas mengenai objek penelitian.

b. Penyajian Data

Selanjutnya peneliti melakukan Penyajian data agar data tergambar dengan baik dan mudah untuk mengerti, sehingga akan mempermudah penulis untuk memahami apa yang terjadi pada objek penelitian

c. Kesimpulan

Langkah terakhir peneliti melakukan verifikasi atau kesimpulan data, dimana hasil dari verifikasi data ini akan memberikan kesimpulan dari rumusan masalah yang ada di awal. Hasil verifikasi data ini akan memberikan gambaran mengenai peran UMKM dalam penyerapan tenaga kerja di Desa Prenduan

Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dilakukan untuk memeriksa keakuratan data. Pada penelitian ini dilakukan uji kredibilitas data dengan menggunakan perpanjangan pengamatan. Peneliti memperpanjang waktu penelitiannya untuk mendapatkan data yang lebih akurat. Perpanjangan waktu penelitian dapat membantu peneliti

untuk lebih dekat dengan orang-orang yang berada di objek penelitian. Penulis mencari data yang lebih lengkap dan mengecek kembali data yang sudah didapatkan sebelumnya, sehingga penulis dapat mengetahui apakah ada kesesuaian dan perbedaan antara data yang didapat diawal dengan data yang baru

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Berdasarkan analisis yang didapat dari hasil interview dengan informan dan observasi, menunjukkan bahwa peran UMKM dalam penyerapan tenaga kerja di Desa Prenduan sudah bagus, karena UMKM yang di Desa Prenduan sudah mampu menyerap tenaga kerja lebih dari sepuluh orang dan sudah mengalami peningkatan dari tahun ketahun sehingga pengangguran yang ada di Desa Prenduan berkurang pada saat ini otomatis membantu program pemerintahan Kabupaten Sumenep dalam mengurangi pengangguran di Kabupaten Sumenep.

Proses Penyerapan tenaga kerja sangatlah mudah, dimana kebanyakan yang tahu duluan info lowongan kerja keluarga saja, sehingga membuat para pekerja sulit mencari info tersebut, karena jika ada sudah ada yang mengisi yaitu pihak keluarga. Dan sistemnya gampang hanya menggunakan 2 cara seleksi yaitu administrasi dan wawancara yang dilakukan oleh biasa pemilik, biasanya wawancara cuman sederhana tidak lengkap seperti di perusahaan besar. Dan para pekerja yang bekerja tidak memiliki skill khusus karena pekerjaannya tidak menggunakan laptop seperti di kantor-kantor lain hanya menggunakan alat-alat seadanya.

Peran UMKM bagi Masyarakat

Perannya UMKM bermanfaat bagi masyarakat ada 4 macam manfaat, yaitu menambah perekonomian keluarga mereka, bisa membantu membayar biaya sekolah anak mereka, sebagai biaya hidup sehari-hari, dan juga bisa sebagai penopang penghasilan suami jika suami tidak bekerja.

Peran UMKM merupakan alat yang sangat membantu bagi masyarakat untuk mendapatkan pekerjaan, dimana yang biasanya masyarakat tidak bekerja dengan adanya peran UMKM mereka bisa bekerja sehingga mereka mendapatkan sebuah imbalan yang diberikan kepada mereka agar mereka bisa lebih mandiri dalam menjalankan kehidupannya.

Disisi lain peran UMKM selain berperan dalam penyerapan tenaga kerja juga berperan dalam membantu perekonomian keluarga mereka, sehingga yang biasanya keadaan perekonomian keluarga memburuk dengan adanya peran UMKM sudah mengalami perbaiki. Faktanya kebanyakan masyarakat yang sudah bekerja di UMKM mereka bisa membeli apa saja yang di butuhkan dikeluarga mereka dan juga bisa membuat generasi mereka lebih baik lagi, karena anak mereka bisa disekolahkan sampai ke jenjang yang tinggi.

Peran UMKM mampu menyerap tenaga kerja di Desa Prenduan kondisinya sudah optimal, dimana sudah terbukti banyak sekali masyarakat di Desa Prenduan sudah banyak yang bekerja sehingga peran UMKM dapat membantu program Pemerintahan Kabupaten Sumenep yaitu dalam program mengurangi pengangguran di Kabupaten Sumenep.

Proses Penyerapan Tenaga Kerja

Dalam proses penyerapan karyawan di UMKM tidak sama dengan perusahaan besar, dimana di UMKM kebanyakan mengambil pihak keluarga bahkan dalam sistem penyerapannya sama sangat mudah, hanya menggunakan sistem kekeluarga, karena jika di UMKM dalam penyerapan karyawan menggunakan sistem perusahaan besar maka UMKM tersebut akan kesulitan mencari modal untuk membiayai biaya proses penyerapan karyawan.

Proses penyerapan karyawan di UMKM sangatlah mudah, dimana kebanyakan yang pertama tahu info lowongan kerja iyalah sebagian besar keluarga, sehingga para pekerja yang dari pihak lain harus lebih berkerja keras

dalam mencari info lowongan dan di UMKM dalam penyerapan karyawan tidak memandang dari pendidikan mereka tetapi asalkan para pekerja mau belajar dan giat bekerja insya allah mereka akan diterima di usaha tersebut.

Penyerapan karyawan sangatlah mudah, dimana kebanyakan yang tahu duluan info lowongan kerja keluarga saja, sehingga membuat para pekerja sulit mencari info tersebut, karena jika ada sudah ada yang mengisi yaitu pihak keluarga. Dan sistemnya gampang haanya menggunakan 2 cara seleksi yaitu administrasi dan wawancara yang dilakukan oleh biasa pemilik, biasayanya wawancara cuman sederhana tidak lengkap seperti di perusahaan besar. Dan para pekerja yang bekerja tidak memiliki skill khusus karena pekerjaannya tidak menggunakan laptop seperti di kantor-kantor lain hanya menggunakan alat-alat seadanya.

Namun dalam proses penyerapan tenaga kerja UMKM hanya mampu menyerap 15 tenaga kerja karena UMKM masih memiliki beberapa kendala yang dihadapinya, yaitu kekurangan modal, cuaca tidak mendukung, dan kurangnya tenaga pemasar, sehingga dengan keadaan tersebut penyerapan lumayan bagus.

Faktor yang menghambat penyerapan tenaga kerja antara lain sebagai berikut :

a. Kurangnya Modal

Modal adalah faktor utama yang paling berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja, dimana jika modal di usaha tersebut berkurang maka dalam penyerapan tenaga kerjanya juga berkurang

b. Cuaca

Cuaca adalah sebuah penyakit dalam penyerapan tenaga kerja dimana jika cuaca tidak baik contohnya hujan maka penyerapannya akan berkurang

karena orderan yang di minta oleh pembeli sehingga para pengusaha akan mikir lagi untik menambah karyawan baru.

c. Pemasaran Produk

Faktor pemasaran adalah sebuah hama penyakit yang membuat penyerapan tenaga kerja berkurang karena jika dalam pemasaran produknya tidak lancar maka profit yang didapat oleh pengusaha sedikit otomatis akan berpengaruh dalam penyerapan tenaga kerja.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan hasil penelitian di berberapa UMKM di Desa Prenduan Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep, maka disimpulkan sebagai berikut :

Peran UMKM bagi masyarakat sudah terbukti contohnya membantu mendapatkan pekerjaan, menambah perekonomian keluarga mereka, bisa membantu membayar biaya sekolah anak mereka, sebagai biaya hidup sehari-hari, dan juga bisa sebagai penopang penghsilan suami jika suami tidak bekerja.

Dalam proses proses penyerapan tenaga kerja di UMKM tidak sama dengan perusahaan besar, dimana di UMKM kebanyakan mengambil pihak keluarga bahkan dalam sistem penyerapannya sangat mudah, hanya menggunakan sistem kekeluarga, karena jika di UMKM dalam penyerapan tenaga kerjamenggunakan sistem perusahaan besar maka UMKM tersebut akan kesulitan mencari modal untuk membiayai biaya proses penyerapan karyawan.

Proses penyerapan tenaga kerja di UMKM sangatlah mudah, dimana kebanyakan yang pertama tahu info lowongan kerja iyalah sebagian beesar keluarga, sehingga para pekerja yang dari pihak lain harus lebih berkerja keras dalam mencari info lowongan dan di UMKM dalam penyerapan tenaga kerja tidak memendang dari pendidikan meraka tetapi asalkan para pekerja mau belajar dan giat bekerja insya allah meraka akan diterima di usaha tersebut.

Faktor yang menghambat penyerapan tenaga kerja antara lain sebagai berikut :

a. Kurangnya Modal

Modal adalah faktor utama yang paling berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja, dimana jika modal di usaha tersebut berkurang maka dalam penyerapan tenaga kerjanya juga berkurang

b. Cuaca

Cuaca adalah sebuah penyakit dalam penyerapan tenaga kerja dimana jika cuaca tidak baik contohnya hujan maka penyerapannya akan berkurang karena orderan yang di minta oleh pembeli sehingga para pengusaha akan mikir lagi untuk menambah tenaga kerjanya.

c. Pemasaran Produk

Faktor pemasaran adalah sebuah hama penyakit yang membuat penyerapan tenaga kerja berkurang karena jika dalam pemasaran produknya tidak lancar maka profit yang didapat oleh pengusaha sedikit otomatis akan berpengaruh dalam penyerapan tenaga kerja.

Saran

1. Kepada peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian ini harus lebih lengkap lagi dalam mencari data karena data yang di dapat sulit sekali
2. Seharusnya pengusaha dalam merekrut tenaga kerja harus lebih transparansi karena kebanyakan UMKM yang ada di Desa Prenduan hanya lebih mementingkan pihak keluarga

3. Seharusnya pengusaha dalam memproduksi produk jika cuaca tidak mendukung harus ada inovasi agar bisa memproduksi produk.
4. Dimohon kepada para pemerintah harus lebih giat lagi membantu masalah yang ada di UMKM agar UMKM tersebut mampu bersaing.

Daftar Pustaka

- Ismail, I. (2011). *Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah*. Malang : Universitas Brawijaya.
- Rahmawati, Soenarto, Mulyono, E. H., Suprpti, A. R., Hidayat, S. R., Hakim, A. R., et al. (2016). *Bisnis Usaha Kecil Menengah Akuntansi, Kewirausahaan dan Manajemen Pemasaran*. Yogyakarta : Ekuilibria.
- Takyuddin, M. (2016). Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Pada Usaha Percetakan Foto Copy Di Kota Kendari. *Jurnal Ekonomi*, 01, 80-89.
- Wijayanti, A. (2015). *Hukum Ketenagakerjaan Pasca Reformasi*. Jakarta : Sinar Grafik.

